PENGARUH KREDIT BERMASALAH, CADANGAN KERUGIAN, PENURUNAN NILAI, DAN BIAYA OPRASIONAL PERUSAHAAN, TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. BANK BUKOPIN Tbk

SKRIPSI

OLEH

RECA OKTAVIA

NIM : 14622133

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting terhadap sistem perekonomian, sehingga dapatdikatakan bank adalah urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitasmenerima simpanan dari masyarakat,yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkankembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha yang bergerakdalam bidang jasa, kepercayaan dari sseluruh pihak yang terkait merupakan hal yangsangat penting baik, bagi pemilik dan pengelola bank maupun masyarakatsebagai pengguna jasa bank.

Salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalahmenyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan maupun kreditlembaga atau kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yangmerupakan bunga merupakan sumber utama pendapatan bank. Bila diperhatikanneraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva bank akan didominasi oleh besarnyajumlah kredit. Demikian juga bila diamati dari sisi pendapatan bank, akanditemui bahwa pendapatan terbesar bank adalah dari pendapatan lainnya.

Dalam menyalurkan kredit ke masyarakat pihak bank dan masyarakatmembutuhkan informasi. Informasi-informasi tersebut kemudian akanmembentuk kesepakatan antara kedua belah pihak yang dituangkan dalam suatuperjanjian kredit. Dalam hal ini debitur lebih diarahkan oleh bank

untukmenjamin pengembalian kredit tepat waktu, sehingga ini dapat meminimalisirmunculnya kradit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL).

Dengan semakin meningkatnya atau semakin tingginya kredit dari bankyang disalurkan ke masyarakat, maka kemungkinan akan timbulnya kreditbermasalah adalah sangat mungkin terjadi karena tidak semua jumlah kredit yangdisalurkan ke masyarakat dalam kondisi sehat, namun ada juga kredit dengankualitas yang buruk. Jika kredit yang disalurkan mengalami masalah atau bahkanmengalami kredit macet, maka akan berdampak berkurangnya sebagian besarpendapatan bank. Akan tetapi, disisi lain, bank tetap harus membayar bungakepada masyarakat penabung/deposan yang menitipkan dananya.Apapun yangterjadi dengan kredit yang disalurkan, bank tidak dapat menggunakan alasankredit macet untuk tidak membayar bunga kepada penabung/deposan. Akibatnya,laba bank akan menurun dan apabila kredit bermasalah ini terjadi pada skalakredit yang cukup besar, maka bank akan rugi.

Banyak komponen dalam bidang perbankan yang amat khusus, yang tidak kita temui di sektor industri lainnya.Salah satu contoh adalah tentang *Loan Loss Provision* (LLP) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Loan Loss Provision atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ini merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan manajemen laba yang terjadi di sektor perbankan. Namun banyak dari kita masih kurang faham bahkan tidak tahu tentang*Loan Loss Provision* ini.*Loan Loss Provision* mempresentasikan estimasi manajemen atas kredit yang diberikannya kepada debitur, bagaimana resiko kredit tersebut, seberapa besar kemungkinan kredit tersebut dapat dibayar kembali oleh

debitur.*Loan Loss Provision*merupakan komponen akrual yang sangat besar di sektor perbankan.Manajemen laba sendiri merupakan isu penting dalam akuntansi, bagaimana pemakai laporan keuangan dapat mengetahui adanya manajemen laba yang dilakukan manajemen sementara informasi yang mereka ketahui sangat terbatasdibanding yang diketahui manajemen?Manajemen laba yang tidak terdeteksi bisa memengaruhi keputusan investor yang menggunakan laporan keuangan tersebut karena manajemen laba membuatsuatu laporan keuangan tampak bagus dan menjanjikan untuk menaruh investasi di perusahaan itu.

Selain permasalahan kredit macet dan cadangan kerugian penurunan nilai, ada beberapa hal yang salah satu nya membuat laba perusahaan menjadi berkurang.Hal tersebut adalah biaya operasional perusahaan.Efisiensi operasional juga diperlukan oleh bank dalam menjalankan kegiatan usahanya karena menyangkut persoalan biaya yang akan digunakan atau dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bank diharapkan dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang dijalankan dan tidak melebihi batas pengeluaran agar tidak terjadi kerugian pada bank.Jika biaya yang dikeluarkan lebih besar dibanding dengan pendapatan yang diterima oleh bank, maka hal tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya laba atau profitabilitas bank.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH KREDIT BERMASALAH, CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI, DAN BIAYA OPERASIONAL PERUSAHAAN,

TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN" (Studi Kasus PT. Bank Bukopin Cabang Tanjungpinang 2015-2017)

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kredit Macet berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Bukopin cabang Tanjungpinang?
2. Apakah Cadangan Kerugian Penurunan Nilaiberpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Bukopin cabang Tanjungpinang?
3. Apakah Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Bukopin cabang Tanjungpinang?
4. Apakah Kredit Macet, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai , dan Biaya operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Bukopin cabang Tanjungpinang?

1.3 TujuanPenelitan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit macet terhadap Profitabilitas PT. Bank Bukopin cabang Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh cadangan kerugian penurunan nilaiterhadap Profitabilitas PT. Bank Bukopin cabang Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahuipengaruh biaya operasional terhadap Profitabilitas PT. Bank Bukopin cabang Tanjungpinang.

4. Untuk mengetahui pengaruhkredit macet, cadangan kerugian penurunan nilai, dan biaya operasional terhadap profitabilitas PT. Bank Bukopin Cabang Tanjungpinang.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini pada Bank Bukopin Cabang Tanjungpinang.
2. Objek penelitian ini adalah kredit macet, cadangan kerugian penurunan nilai, dan biaya operasional pada tahun 2015-2017.
3. Rasio Profitabilitas menggunakan ROA

1.5 KegunaanPenelitian

Manfaat dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Ilmiah

   Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakannya dalam faktor faktor peningkatan profitabilitas.

2. Kegunaan Praktek

   Sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam pembahasan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini serta menambah pengetahuan, wawasan, informasi, pengalaman dan pengetahuan mengenai profitabilitas.

1.6 Sistematika Penulis

Untuk memahami lebih jelas laporan penelitian ini maka, materi-materi ini yang tertera di kelompokkan menjadi beberapa bagian dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Adapun penjelasan dalam bab ini yaitu mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan alasan-alasan yang mendukung permaslahan dari penelitian, perumusan masalah yang berisi tentang masalah-masalah yang nantinya akan dicari jawabannya melalui penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari teori-teori ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, review penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang, kerangka pemikiran penelitian, serta penelitian terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai prosedur atau cara menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sampel, serta metode analisis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai data yang telah selesai diolah dengan menggunankan alat uji statistik untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak serta dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dari data data statistik yang menjadi kesimpulan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran. Dimana dalam bab ini menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian secara konsisten dan sistematis. Selain itu disertakan pula beberapa keterbatasan penelitian ini dan saran yang diharapkan dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.